

## **BAB 3**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1 Simpulan**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan mengenai prosedur perekrutan calon karyawan di PT Intiland Grande Surabaya , serta kajian teori yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis mendapat simpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Prosedur perekrutan hingga penyeleksian calon karyawan di PT Intiland Grande Surabaya hingga dilakukan oleh beberapa pihak yang saling berkaitan yaitu User, HRD Unit dan HRD Pusat. Prosedur perekrutan dimulai dari adanya permintaan kebutuhan karyawan, penyesuaian dengan man power planning, pemostingan lowongan pekerjaan, dilanjutkan dengan proses seleksi dengan sistem successive Hurdles Selection Approach mulai dari seleksi interview, tes psikologi, negosiasi gaji, tes kesehatan, persetujuan atasan, tanda tangan kontrak, dan yang terakhir adalah orientasi.
2. Kendala pada saat perekrutan di PT Intiland Grande terdapat pada saat proses pemostingan lowongan pekerjaan khusus untuk lowongan pekerjaan yang dibutuhkan terus menerus setiap bulannya membuat pelamar yang melamar dposisi tersebut adalah orang yang sama dan pada saat proses seleksi kendala

yang terjadi pada saat penerimaan hasil tes psikologi yang ditangani oleh PKLP yang terkadang mengalami keterlambatan.

### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dan kendala yang pernah terjadi dalam perekrutan di PT Intiland Grande Surabaya, maka terdapat saran yang sekiranya bermanfaat atau berguna bagi perusahaan, antara lain :

1. Posisi yang dibutuhkan terus menerus membuat perusahaan membuat lowongan dan memposting terus menerus, agar pelamar yang melamar tidak hanya orang – orang yang sama maka postingan lowongan pekerjaan tampilannya dapat dibuat bergantian dan didesain sedemikian rupa tiap tampilannya agar dapat menarik lebih banyak pelamar yang masuk, tetapi tidak merubah maksud daripada lowongan yang dituju.
2. Bekerjasama dengan lembaga yang menyediakan layanan tes psikotes yang terkadang mereka telat memberikan hasil tes psikotes yang sudah ditentukan harinya, dapat disiasati dengan mengajukan complain secara lisan kepada lembaga tersebut. Apabila diperlukan lebih baik jika memiliki cadangan lembaga tes psikologi lain.